

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *Pemahaman dan Penerapan Pendidikan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 20 Lembah Melintang*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman dan Penerapan Pendidikan Pancasila oleh Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap Pendidikan Pancasila berada pada kategori beragam. Sebagian siswa mampu menghafal lima sila Pancasila dengan urutan dan benar serta dapat memberikan penjelasan singkat mengenai maknanya. Mereka juga menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti berdoa sebelum belajar, membantu teman, menghormati guru, bekerja sama, dan menjaga toleransi. Namun, masih terdapat siswa yang pemahamannya rendah, ditunjukkan dengan terbata-bata saat menyebutkan sila, belum memahami arti masing-masing sila, serta penerapan yang masih terbatas hanya pada perilaku sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan Pancasila oleh siswa kelas V masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih kontekstual dan berkesinambungan.

2. Peran Guru dalam Memberikan Pemahaman dan Penerapan Pendidikan Pancasila

Guru berperan penting dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menggunakan strategi variatif seperti pembiasaan (berdoa, kerja kelompok), metode cerita (kisah pahlawan), diskusi sederhana, serta memberikan teladan sikap disiplin, toleransi, dan gotong royong. Selain itu, guru juga menilai bahwa penerapan nilai Pancasila sudah mulai terlihat dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah, meskipun masih ada kendala seperti kurangnya

konsentrasi siswa, perbedaan kemampuan, keterbatasan waktu, dan rendahnya disiplin sebagian peserta didik. Dengan demikian, guru menjadi figur sentral dalam menginternalisasikan nilai Pancasila melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat terus meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat. Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan belajar, berani mengemukakan pendapat, serta konsisten menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti disiplin, gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, kreatif, dan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami Pancasila. Guru juga perlu memberikan bimbingan berkelanjutan, terutama bagi siswa yang memiliki pemahaman rendah, serta terus menjadi teladan nyata dalam penerapan nilai-nilai Pancasila.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai Pancasila, misalnya melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, kerja bakti, musyawarah kelas, serta lomba-lomba yang menanamkan sikap gotong royong dan kebersamaan. Sekolah juga dapat memberikan dukungan berupa program pembiasaan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada jumlah subjek yang sedikit, yaitu tiga siswa dan satu guru. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian, menggunakan pendekatan yang lebih

mendalam, serta mengembangkan instrumen yang lebih variatif agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pemahaman dan penerapan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanur. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 179–190. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>
- Andriani, I. (2021). Asas Kerohanian dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 16(1).
- Ariantika, L. (2023). Pengembangan Buku Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berwawasan Nusantara Untuk Sd Kelas Iii Guna Memperkuat Profil Pelajar Pancasila. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(4), 568–578. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3138>
- Armianti, R., Bungana, R., & Setiawan, D. (2024). Paradigma Baru Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2).
- Asril. (2021). *Pendidikan Pancasila*. Universitas PGRI Sumatera Barat Press.
- Atmaja, T. S. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1).
- Candra. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila*. Nila Cakra.
- Hasan, Z. (2020). *Bhinneka Tunggal Ika dan Integrasi Nasional*. *Bhinneka Tunggal Ika Dan Integritas Nasional*. FTA Center.
- Hasim. (2024). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Luring Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)*.
- Jayana, T. A., & Windariana, R. (2024). *Pendidikan Kewarganegaraan: Sebuah Pengantar untuk Membangun Karakter Bangsa*. Anak Hebat Indonesia.
- Kaelan. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Paradigma.
- Kamdani, Jannah, M., & Rahdani, N. (2025). Pancasila Sebagai Dasar NKRI. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1).
- Masytoh, E. U., & Rondli, W. S. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Civic Education And Social Science Journal (CESSJ)*, 6(2).
- Miles, M., & Huberman, M. (2018). *Qualitative data analysis*. SAGE

Publications.

- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian.
- Nasrullah, A., Apriyanto, & Fajrina, R. M. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurfadillah, septi. (2021). *pendidikan pancasila*. CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Putria, L. O., & Dewi, D. A. (2021). Kedudukan Bhineka Tunggal Ika untuk Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia di Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(10).
- Rahayu, A. S. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=mq_xDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA36%5C&dq=kewarganegaraan%5C&ots=PalIde16bU%5C&sig=EBFJq63LX4MpH2cXGtpSeukNLfo
- Rochimudin, Hadi, M. H. P., & Asroni, A. (2023). *Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Seriyanti, Y. F. J., & Nurcaya. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Deepublish.
- Sumarto. (2021). *Pendidikan Pancasila dan NKRI*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, A. (2021). *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Bagi Siswa di Era. Globalisasi*. Yayasan Muhammad Zaini.
- Yusuf. (2021). *Bhinneka Tunggal Ika: Arti, Makna, Prinsip dan Contoh Pengalamannya*. Prenadamedia Group.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Ramdani, Fajar, *Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Dan Semangat Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik*, Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial Vol. 2 No. 3 Mei 2024

Lampiran 1

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU KELAS V

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak / ibu terhadap pedoman wawancara proses pembelajaran. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu mengisi lembar wawancara ini.

b. Petunjuk

Bapak / ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

c. Identitas

Nama : ROPIAH S.Pd

Instansi : SD Negeri 20 Lembah Melintang

NO	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu, pemahaman peserta didik kelas V terhadap Pancasila sejauh ini?	Bagaimana menurut Ibu, pemahaman peserta didik kelas V terhadap Pancasila sejauh ini?	Menurut saya, pemahaman anak-anak terhadap Pancasila sudah cukup baik, walaupun tingkatannya berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang sudah hafal lima sila Pancasila dengan lancar dan bisa menyebutkan secara urut. Mereka juga mulai bisa memahami arti dari setiap sila, misalnya tentang menghormati teman, berdoa sebelum belajar, dan bekerja sama. Tetapi ada juga siswa yang masih terbata-bata, bahkan ada yang belum begitu paham arti setiap sila. Jadi bisa dibilang, pemahaman mereka masih

			beragam, ada yang tinggi, sedang, dan rendah.
2	Guru mampu menyebutkan metode, media, atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.	Apa strategi atau metode yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa?	Strategi yang saya gunakan biasanya dengan memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Misalnya, saya selalu mengingatkan anak-anak untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar, itu bagian dari sila pertama. Kemudian saya ajak mereka kerja kelompok agar terbiasa gotong royong. Saya juga menggunakan metode cerita, misalnya menceritakan kisah tentang pahlawan bangsa supaya anak-anak bisa meneladani sikap mereka. Selain itu, saya suka melakukan diskusi sederhana, misalnya kalau ada masalah di kelas, anak-anak saya minta bermusyawarah mencari solusi bersama. Jadi, saya lebih sering mengajarkan nilai Pancasila melalui kegiatan yang nyata

			dan dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari
3	Guru memberikan teladan sikap toleransi, kerja sama, gotong royong, disiplin	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberi contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?	Saya berusaha menjadi contoh. Misalnya, saya selalu memberi salam, senyum, dan menyapa anak-anak setiap pagi, supaya mereka terbiasa sopan dan ramah. Saya juga berusaha adil dalam memperlakukan siswa, tidak membedakan antara yang pintar dengan yang masih kurang. Kalau ada anak yang berbeda pendapat, saya arahkan mereka untuk berdiskusi dengan tenang, jadi tidak saling menyalahkan. Selain itu, saya juga ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong, misalnya membersihkan kelas atau lingkungan sekolah bersama-sama, supaya anak-anak melihat langsung bahwa guru pun ikut bekerja sama. Dengan begitu mereka belajar nilai Pancasila bukan hanya lewat teori, tapi juga lewat contoh

			nyata
4	Guru dapat mengidentifikasi faktor penghambat seperti kurangnya minat, keterbatasan waktu	Kendala apa saja yang biasanya Bapak/Ibu hadapi dalam memberikan pemahaman Pendidikan Pancasila?	Kendala yang sering saya temui, pertama, anak-anak kadang kurang fokus ketika belajar, apalagi kalau materinya menghafal. Mereka cepat bosan kalau hanya mendengarkan penjelasan. Kedua, ada perbedaan kemampuan antar siswa, jadi ada yang cepat paham dan ada juga yang lambat. Hal ini membuat saya harus mengulang-ulang penjelasan. Selain itu, ada juga anak yang lebih suka bermain sehingga penerapan nilai seperti disiplin dan tanggung jawab kadang kurang konsisten. Faktor waktu juga jadi kendala, karena jam pelajaran terbatas sementara materi Pancasila cukup banyak. Jadi memang butuh kreativitas lebih supaya anak-anak tetap semangat belajar Pancasila.
5	Guru mampu menilai sejauh mana nilai Pancasila tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana penerapan nilai-nilai Pancasila terlihat dalam sikap dan perilaku siswa di sekolah?	Kalau saya lihat, sebagian besar anak-anak sudah mulai menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai Pancasila. Misalnya mereka terbiasa berdoa sebelum belajar,

			saling membantu kalau ada teman yang kesulitan, dan ikut kerja bakti membersihkan kelas. Mereka juga sudah bisa menghargai perbedaan, meskipun kadang masih ada yang suka bertengkar karena hal sepele. Jadi, penerapan nilai-nilai Pancasila itu sudah terlihat, hanya saja masih perlu dibimbing dan diarahkan terus supaya lebih konsisten dalam kehidupan sehari-hari.
--	--	--	---

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PEERTA DIDIK KELAS

V

NO	Indikator	Pertayaan Wawancara	Respon ideal	Informan 1	Informan 2	Informan 3
1	Menyebutkan Pancasila sebagai dasar negara dan menghafal kelima sila secara urut.	Apa yang kamu ketahui tentang Pancasila? Bisakah kamu menyebutkan lima silanya?	Pancasila itu dasar negara Indonesia. Pancasila ada lima sila, yaitu: satu, Ketuhanan Yang Maha Esa; dua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab; tiga, Persatuan Indonesia; empat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan; lima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Lancar menyampaikan pancasila dan sesuai urutan	Terbata bata menjawab dan tidak berurut	Belum bisa
2	Memberikan penjelasan singkat arti setiap sila.	Menurut kamu, apa arti dari masing-masing sila Pancasila?	Sila pertama artinya mengakui adanya tuhan yang maha Esa. Sila kedua artinya menghargai orang lain membantu sesama Sila ketiga artinya cinta tanah air bangga sebagai bangsa indonesia. Sila keempat artinya menghargai pendapat orang lain. Sila kelima artinya menjunjung tinggi keadilan.	Lancar dan benar dalam menyampaikan arti sila Pancasila tetapi tidak semua sila dalam Pancasila.	Tidak tau	Tidak tau
3	Menyebutkan perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila sila 1 dalam kehidupan sehari hari seperti mengamalkan ajaran agama	Apakah kamu melakukan ajaran agama kamu?	Berdoa, mengerjakan perintah agama	Iya, saya selalu berdoa sebelum makan dan sebelum belajar.	Tidak tau	Tidak tau
4	Menyebutkan	Apakah kamu	Suka menolong teman,	saya suka	Tidak tau	Tidak tau

	perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila sila 2 dalam kehidupan sehari-hari seperti	suka membantu teman yang sedang kesulitan?	menghargai orang lain tanpa membeda-bedakan	membantu teman kalau bukunya jatuh atau dia kesusahan		
5	Menyebutkan perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila sila 3 dalam kehidupan sehari-hari seperti	Apakah kamu suka bekerja sama dengan teman saat di sekolah?	Ikut gotong royong, menjaga persatuan, ikut kegiatan kerja bakti	saya ikut piket kelas dan kerja kelompok dengan teman	Tidak tau	Tidak tau
6	Menyebutkan perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila sila 4 dalam kehidupan sehari-hari seperti	Apakah kamu mendengarkan pendapat teman ketika berdiskusi?	Menghargai pendapat teman, ikut musyawarah, tidak memaksakan kehendak	saya mendengarkan teman kalau diskusi dan memberi pendapat dengan sopan.	Tidak tau	Tidak tau
7	Menyebutkan perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila sila 5 dalam kehidupan sehari-hari seperti	Apakah kamu mau berbagi makanan atau mainan dengan teman?	Suka berbagi, adil terhadap teman, tidak pilih kasih	saya selalu berbagi makanan dengan teman supaya semua merasakan	Tidak tau	Tidak tau
8	Menyebutkan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab menjaga kebersihan kelas	Bagaimana kamu menjaga kebersihan kelas?	Peserta didik ikut membersihkan kelas membuang sampah pada tempatnya.	Saya selalu ikut piket kelas dan membuang sampah ke tempat sampah.	Tidak tau	Tidak tau
9	Menyebutkan perilaku yang mencerminkan keadilan dalam bekerja kelompok	Bagaimana sikapmu jika membagi tugas kelompok?	membagi tugas secara adil sesuai kemampuan teman.	Saya membagi tugas supaya semua teman dapat bagian yang adil.	Tidak tau	Tidak tau
10	Menunjukkan	Bagaimana	Peserta didik	Saya selalu	Tidak tau	Tidak tau

	sikap sopan santun dalam berbicara	caramu berbicara dengan guru dan teman?	menggunakan bahasa yang sopan dan santun.	berbicara dengan sopan dan menggunakan tolong atau maaf.		
11	Menghargai pendapat teman	Bagaimana sikapmu jika teman memiliki pendapat berbeda?	Peserta didik mendengarkan dan menghargai pendapat teman.	Saya mendengarkan teman sampai selesai bicara lalu memberi pendapat saya.	Tidak tau	Tidak tau
12	Menunjukkan rasa cinta tanah air	Apa yang kamu lakukan ketika mendengar lagu Indonesia Raya?	berdiri tegap, hormat, dan menyanyikan lagu dengan semangat.	Saya berdiri tegap, hormat, dan ikut menyanyi sampai selesai.	Tidak tau	Tidak tau
13	Menunjukkan sikap menghargai guru	Apa yang kamu lakukan jika guru sedang menjelaskan pelajaran?	diam, mendengarkan dengan baik, tidak bermain atau berbicara.	Saya duduk diam, mendengarkan guru, dan mencatat pelajaran dengan rapi.	Tidak tau	

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Ropiah, S.Pd
Instansi/Sekolah	: SDN 20 Lembah Melintang
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025/ 2026

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan Bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pancasila, Kebiasaan Hidupku

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Lampiran 4 Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyatungan 22978
Website: www.stan-madina.ac.id
Email: stanmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 748 /Sti.21/F.2/TL.00/06/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 20 Lembah Melintang
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Elsi Liana
NIM : 21-16-0025
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PGMI
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Peningkatan Pemahaman Pendidikan Pancasila dan Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas V SD Negeri 20 Lembah Melintang
Tempat Penelitian : SD Negeri 20 Lembah Melintang
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Samah, M.H.I

Terbaca
1. Ketua STAN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Jnsip

Lampiran 5 Surat balasan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 20 LEMBAH MELINTANG
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG

Alamat : Jln Kampung Tengah , Jorong Situak Barat Nagari Situak Ujung Gading Kode Pos : 26572

Nomor : 800/146/SDN.20.LM/2025 Situak Barat, 19 Juli 2025
 Lampiran : -
 Hal : Telah Mengadakan Penelitian

Kepada Yth:
 Bapak Ketua Kepala Pusat Penelitian
 dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, dengan ini Kepala SD Negeri 20 Lembah Melintang menerangkan bahwa:

Nama : Elsi Liana
 Nim : 21160025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Benar telah melaksanakan Riset di SD Negeri 20 Lembah Melintang Jorong Situak Barat, Nagari Situak Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dengan judul Skripsi - Peningkatan Pemahaman Pendidikan Pancasila dan Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas V SD Negeri 20 Lembah Melintang".

Demikian Surat Keterangan ini, diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Situak Barat, 19 Juli 2025


 Kepala Sekolah
 HIKMATI M.Pd
 8309202011011003



Lampiran 6 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Elsi Liana lahir di Kampung Tengah pada tanggal 18 April 2001. Anak pertama dari dua bersaudara anak dari bapak Jon Ependi dan ibu Herlina. Beralamat Gang Harapan kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar SD Negeri 20 Lembah Melintang selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan tingkat MTs Swasta Jamaliyah selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah di SMK Negeri 1 Lembah Melintang selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. S1 pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).